

PENINGKATAN PEMAHAMAN ISI BACAAN MELALUI TEKNIK MEMBACA DENGAN INTONASI TEPAT

WARINI

SDN Mukuh II Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Abstrak: Kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa Sekolah Dasar adalah membaca dan menulis. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca siswa. Untuk itu, perlu dipikirkan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Sekaligus meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam teknik pemahaman bacaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu : rancangan, kegiatan, pengamatan, dan refleksi. Sasaran penelitian adalah siswa kelas V SDN Mukuh II Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Melalui pengolahan data hasil observasi dan evaluasi diketahui terjadi peningkatan rata – rata nilai Bahasa Indonesia kelas V SDN Mukuh II setelah penerapan teknik membaca dengan intonasi yang tepat.

Kata Kunci: Bacaan, Intonasi, Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan pengajaran yang bertumpu pada kemampuan dasar membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis, khususnya keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan tepat akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Oleh karena itu, teknik membaca dengan intonasi yang tepat perlu diajarkan kepada siswa – siswa SD agar mereka

bisa lebih memahami isi bacaan yang dibaca. Selain itu, melalui teknik membaca dengan intonasi yang tepat tersebut, siswa juga bisa lebih mudah menyerap informasi yang tersurat maupun yang tersirat dari bahan bacaan yang dibaca.

Dengan memperhatikan uraian tersebut dapat dirumuskan masalah – masalah sebagai berikut : (1) Apakah membaca dengan intonasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman terhadap bacaan?

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas V SD semester I tahun Pelajaran 2009 / 2010 di SDN Mukuh II Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Yang menjadi subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa

kelas V SDN Mukuh II Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Acuan penelitian tindakan kelas ini adalah pemahaman bacaan sangat diperlukan untuk bisa mendapatkan informasi dari suatu bacaan.

Penelitian dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. **Rencana tindakan;** meliputi hal – hal sebagai berikut: a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) b. Menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria keberhasilan pembelajaran c. Menyusun observasi sebagai dokumentasi
2. **Tindakan;** Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam duakali pertemuan, masing-masing satu kali pertemuan untuk siklus I dan siklus II. Adapun tindakan siklus I adalah sebagai berikut :
 - a. Di awal pertemuan, guru menjelaskan pada siswa macam – macam tanda baca dan fungsinya dalam bacaan secara mendalam
 - b. Siswa mencatat tanda baca – tanda baca tersebut beserta fungsinya
 - c. Guru memberikan contoh intonasi suatu bacaan sesuai tanda bacanya dengan cara membacakan suatu bacaan di depan kelas
 - d. Secara bergantian, masing – masing siswa disuruh membaca di depan kelas

dengan memperhatikan intonasinya

- e. Guru memberi komentar dan penilaian untuk masing – masing siswa (dilakukan pada masing - masing siswa)

3. **Observasi dan Evaluasi**

Observasi dilakukan oleh guru pada saat siswa maju kedepan untuk membaca bacaan dengan intonasi yang tepat (untuk masing – masing siswa). Evaluasi dilakukan pada saat siswa selesai membaca dengan intonasi yang tepat di depan kelas. Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara memberikan komentar kepada masing – masing siswa atas ketepatan intonasinya. Selain itu evaluasi juga dilakukan dalam bentuk test terhadap pemahaman isi bacaan.

4. **Refleksi**

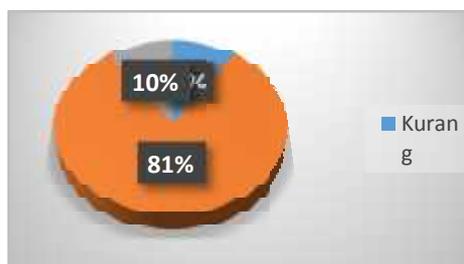
Dalam tahap refleksi ini penulis melakukan analisis terhadap hasil yang dicapai, kendala/ masalah/ kesulitan atau dampak terhadap guru dan siswa pada saat tindakan penelitian. Refleksi ini meliputi refleksi terhadap:

- a. Pelaksanaan Kegiatan
- b. Refleksi ini melihat apakah kegiatan telah sesuai rencana pembelajaran.
- c. Keberhasilan Mengajar
- d. Keberhasilan mengajar dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah metode ceramah menjelaskan macam

- macam tanda baca dan fungsinya dalam bacaan.
- e. Pencapaian Keberhasilan Siswa
- f. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari evaluasi hasil yang dilakukan setelah siswa membaca bacaan dengan intonasi yang tepat di depan kelas dan melihat hasil tes evaluasi pemahaman isi bacaan yang dilakukan. Hasil evaluasi dianggap tinggi dan tindakan siklus I dianggap berhasil jika terjadi peningkatan nilai rata – rata siswa minimum sebesar 20%. Akan tetapi, meskipun berdasarkan hasil dari siklus I telah memenuhi syarat untuk dikatakan berhasil, siklus II harus tetap dilaksanakan guna mengetahui keabsahan hasil yang diperoleh.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Siklus I



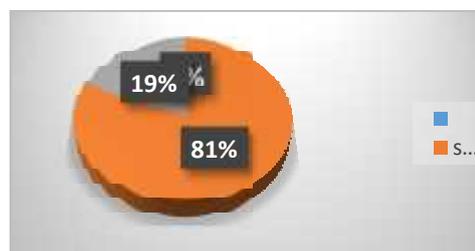
Gambar 1 Prosentase hasil evaluasi akhir siklus I

Gambar 1 menunjukkan prosentase siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang adalah sebesar 9%, siswa

dengan kategori sedang ada 81%, dan siswa dengan kategori baik ada 10%.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses penelitian siklus I yang berlangsung di kelas V SDN Mukuh II Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut: (1) aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mulai tampak terlihat ada peningkatan dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya, (2) kemampuan membaca siswa dengan intonasi tepat semakin meningkat, (3) beberapa siswa cepat dalam memahami isi bacaan yang diberikan peneliti, sehingga hasil evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak mengalami kesulitan.

b. Siklus II



Gambar 2 Prosentase hasil evaluasi akhir siklus II

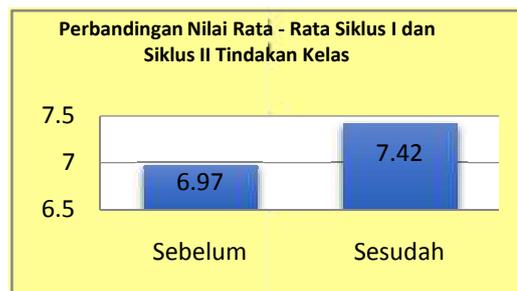
Gambar.2 menunjukkan prosentase siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang adalah sebesar 0%, siswa dengan kategori sedang ada 81%, dan siswa dengan kategori baik ada 19%.

Dari distribusi data tersebut, tidak ada siswa yang masuk kategori rendah. Prosentase siswa dengan kategori baik tidak berubah dari siklus I, sedangkan prosentase siswa dengan kategori baik justru mengalami kenaikan sebesar 9%,

sehingga menjadi 19%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin menguasai isi bacaan yang disajikan peneliti, sehingga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Sedangkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses penelitian siklus II yang berlangsung di kelas V SDN Mukuh 2 Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut: (1) terjadi peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya, (2) hampir sebagian besar kemampuan membaca siswa dengan intonasi tepat meningkat, (3) sebagian besar siswa cepat dalam memahami isi bacaan yang diberikan peneliti, sehingga hasil evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi teknik membaca dengan intonasi tepat sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa kelas V SDN Mukuh 2 Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Bila data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dihitung rata-ratanya dan dilakukan perbandingan nilai rata – rata tersebut serta diubah ke dalam tampilan grafik, maka diperoleh hasil dalam gambar 3.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai Rata – Rata Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata – rata dari siklus I dan siklus II tindakan kelas yaitu sebesar 45%. Nilai ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan awal yang ditentukan peneliti. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa teknik membaca dengan intonasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan proses dan hasil yang didapat maka dapat diambil kesimpulan bahwa : dengan memahami fungsi macam – macam tanda baca berdasarkan EYD, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca sesuai dengan intonasi. Membaca yang sesuai dengan intonasi yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang dikandung bacaan. Membaca sesuai dengan intonasi yang tepat dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan, sehingga prestasi siswa di bidang Bahasa

Indonesia dapat meningkat. Guru Bahasa Indonesia diharapkan lebih menekankan pemahaman macam – macam tanda baca dan fungsinya dalam bacaan. Siswa diharapkan lebih sering berlatih membaca

dengan intonasi yang tepat, agar bisa menangkap informasi dari dalam bacaan dengan tepat.

Daftar Pustaka

Spam.(2009). *Mahir Wacana dalam Pendidikan*. Surakarta. Alamat online:

<http://spam'skarma.wordpress.com>.

Diakses tanggal: 12 Agustus 2009.

Surana.(2004). *Aku Cinta Bahasa Indonesia, Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 5 hal 45-47*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Ws, Indrawan.(2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.